

## Depictive Criticism of The Application of Islamic Values in The Sulaimaniyah Islamic Boarding School Building

Muhammad Al Muttawaqil  
State Islamic University Ar-Raniry,  
mmuttawaqil@gmail.com.

Kritik, Architecture

©2022 The Author.

Published by Journal of Society Innovation and Development

Support by Sustainable Development Studies Center (SDSC)



Follow this and additional works at: <https://jsid.relawanendorse.com>

The Journal of Society Innovation and Development

This Article is brought to you for free and open access by The Journal of Society Innovation and Development. It has been accepted for inclusion in The Journal of Society Innovation and Development by an authorized administrator of the Journal of Society Innovation and Development. For more information, please contact [www.theimpact@gmail.com](mailto:www.theimpact@gmail.com).

644-783





## Abstract.

Islamic values have a very important role for a boarding school or boarding school in Aceh or Indonesia. The existence of Islamic boarding schools in Aceh has become a place to study good and true religion and is ignorant of people who have little knowledge in Islamic religious knowledge. This writing discusses Islamic values at a pesantren in Aceh. The research method used is a field study method by direct service to the location of the Sulaimaniyah Islamic Boarding School to obtain information about the buildings, facilities and facilities available at the Sulaimaniyah Islamic Boarding School. So the conclusion is that all Islamic boarding schools in Aceh use or apply modern architecture and Islamic values such as the Sulaimaniyah Islamic Boarding School.

## Keywords

Modern architecture, Islamic values, Sulaimaniyah

## Creative Commons License



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

## Acknowledgements

The authors would like to thank the anonymous reviewers for their very helpful comments and guidance.

---

This article is available in The Journal of Society Innovation and Development: <https://jsid.relawanendorse.com>

## A. Pendahuluan

Pada masa ini umat muslim sangat sulit, dikarenakan sudah jauh dari ajaran atau nilai-nilai islam yang berada di Indonesia. Sekarang sudah banyak terlihat kelemahan dari umat islam dari segi wawasan dan pemahaman keislaman, berujung pada berbagai permasalahan yang terjadi pada masa sekarang seperti yang sedang dihadapi umat Islam, seperti menurunnya moralitas dan akhlak kaum Muslimin. Fenomena hedonisme, pola berpakaian yang tidak sesuai dengan ajaran Islam yang dibawak oleh nabi Muhammad SAW, dan menurunnya sikap sopan santun terhadap orang lain atau orang yang lebih tua merupakan beberapa cerminan terjadinya degradasi moral di Indonesia. Jadi dengan ada pesantren sulaimanayah yang banyak menerapkan nilai-nilai islam pada bangunan tersebut.

Penerapan arsitektur islam atau lebih jelasnya penerapan nilai islam yang terkandung pada Gedung pesantren sulaimanayah yang berada di rukoh. Penerapan arsitektur islam sudah banyak dipakai oleh pesantren atau tempat menuntun ilmu agama islam. Arsitektur adalah bagian dari karya seni yang tidak pernah lepas dari keindahan dan tidak lepas dari kebesaran ALLAH SWT sebagai maha pencipta suatu.arsitektur islam adalah wujud dari sebuah . yang memiliki 2 wujud yang dimiliki oleh arsitektur islam yaitu: kebudayaan manusia dan penghambaan manusia terhadap sang pencipta. Dan Di dalam Arsitektur Islam terdapat esensi dan nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan tanpa menghalangi pemanfaatan teknologi bangunan modern sebagai alat dalam mengekspresikan esensi tersebut.

Arsitektur islam bersumber dari Al-Qur'an, Hadits, Keluarga Nabi, Khalifah, Ulama, dan Cendikiawan Muslim. Dalam pembangunannya, arsitektur ini memegang faktor fisik dan faktor metafisik. Maksud faktor fisik yaitu wujud fisik arsitektur harus sesuai dengan ajaran agama islam. Sedangkan, faktor metafisik berartiarsitektur mampu membuat penghuninya untuk bertakwa kepada Allah SWT, menjamin penghuninya merasa aman dan nyaman.

Secara istilah, Islam berarti suatu nama bagi agama yang ajaran ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul. Atau lebih tegas Islam adalah ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada Masyarakat melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul. Islam pada hakekatnya membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenai satu segi, tetapi mengenai berbagai segi dari kehidupan manusia.

Nilai-nilai agama Islam pada hakekatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya didunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan. Jadi pada dasarnya Islam merupakan satu sistem, satu paket, paket nilai yang saling terkait satu sama lain, membentuk apa yang disebut sebagai teori Islam baku.

Dalam perancangann suatu bangunan yang berkonsep arsitektur islam, dan pendekatan arsitektur islami anti tradisi yang merupakan konsep dasar perancangan itu mampu membangkitkan inovasi dan kreativitas desain melalui pendalaman konsepsi pemikiran Islami. Penggalian konsep Islami secara filosofis diharapkan membuka perspektif cara pandang dan wacana baru dalam dunia arsitektur. konsep Islami ternyata memiliki semangat yang selaras dengan konsep arsitektur islami anti tradisi.

Dalam pandangan Islam, lingkungan merupakan sesuatu yang harus dijaga. Bahkan manusia diberikan tanggung jawab lebih sebagai khalifah di muka bumi (QS. AlBaqarah: 30). Sebagai agama yang rahmatan lil'alamin, Islam menganjurkan penganutnya untuk menyebarkan kebaikan pada semesta. Sesuai dengan ajaran Islam, kaum Muslimin dituntut untuk tidak merusak lingkungan dan berperan aktif dalam tindakan pelestarian lingkungan, fisik maupun non-fisik.

Indonesia banyak pesantren atau bangunan yang bernilai islam yang memakai konsep arsitektur islam. Dan di Indonesia ada satu provinsi yang paling banyak beragama islam yaitu provinsi aceh yang sering di sebut seramo mekkah. hampir seluruh bangunan yang ada diaceh memakai konsep arsitektur islam.karena hampir seluruh

masyarakat aceh yang beragama islam . jadi bangunan rumah aceh pun banyak memakai nilai – nilai islam. Konsep pada bangunan pesantren sulaimaniyah yaitu bentuk bangunan berdasarkan kriteria desain adalah kebutuhan akan efisiensi ruang. Efisiensi ruang merupakan penerapan prinsip anti-mubazir. Maka diputuskan konsep bentuk dasar dari bangunan adalah bentuk kubisme seperti dalam ilustrasi.

## **Definisi Kesucian**

Bersuci diartikan dengan bersuci dari najis maknawi, yaitu dosa-dosa, baik dosa batin maupun dosa lahir. Karena iman ada dua bentuk, yaitu meninggalkan dan melakukan, maka tatkala sudah meninggalkan dosa-dosa berarti sudah memenuhi separuh iman.

Bersuci diartikan dengan bersuci dengan air. Bersuci dengan air ada dua macam, yaitu bersuci dari hadats kecil dan hadats besar. Bila bersuci diartikan dengan suci dari hadats kecil dan hadats besar maka yang dimaksud dengan iman adalah sholat. Jadi bersuci itu separuh dari sholat. Sholat dikatakan sebagai iman karena merupakan pokok amalan iman.

## **Definisi Umum Tentang Arsitektur Islam**

Ada banyak yang menjelaskan tentang pengertian arsitektur islam sebagai lingkungan binaan yang terpacu dengan tepology sejarah. Tempat atau langgam.

1. mengacu pada tepologi bentuk

Dari pemikiran ini. tipe produk pada arsitektur islam adalah berupa pada bangunan masjid, makam , benteng dan istana. Dari ke empat tipe ini ialah bangunan dari arsitektur islam sekarang di contoh atau dipakai pada bangunan yang lebih kecil atau skala yang kecil

2. mengacu pada sejarah tempat pada masa lalu Ketika islam masih memiliki kejayaan yang emas pada masanya, banyak daerah atau wilayah di dunia yang masuk islam, sehingga terpengaruhi pada budaya yang ada pada tempat tersebut dan dari segi arsitektur.sebangai contoh lahir nya arsitek baru seperti arsitektur Persia, arsitektur turki , arsitektur mamluk dan masih banyak yang lain . perkembangan arsitektur Persia banyak mempengaruhi pada perancangan arsitektur islam lainnya dari berbagai belahan dunia.

3. Mengacu pada elemen dan ranggam

Arsitektur islam dapat juga definisikan melalui elemen – eleman pada desain yang memiliki artefak – artefak bangunan monumental yang telah ada sebelum nya. Yaitu seperti minaret , kubah , air mancur, mihrab, bentuk – bentuk nya yang geometris atau seperti gambar kaligrafi.

## **B. Tujuan Kritik Arsitektur**

Kritik arsitektur adalah hasil dari pengamatan pada suatu karya arsitektur. Dan pada kritik arsitektur terdapat beberapa metode yang digunakan dalam merekam atau menilai tanggapan yaitu: kritik normatif, kritik penasiran, kritik deskriptif, kritik setting dan kritik modernpostmo. Kritik depictive adalah sesuatu pengalaman seseorang dalam melihat proses bangunan atau kota. Kritik depictive memiliki tujuan mengenai bangunan atau menilai bangunan tersebut dan diliat dari seluruh unsur bangunan tersebut.Pada kritik arsitektur nilai-nilai islam pada Gedung pesantren sulaimaniyah memakai metode deskriptif. Kritik depictive adalah sesuatu pengalaman seseorang dalam melihat proses bangunan atau kota. Kritik depictive memiliki tujuan mengenai bangunan atau menilai bangunan tersebut dan diliat dari seluruh unsur bangunan tersebut. Kritik descriptive tampak lebih nyata

- Depictive cenderung tidak dipandang sebagai sebuah bentuk kritik karena ia tidak didasarkan pada pernyataan baik atau buruk sebuah bangunan
- Kritik Depictive tidak butuh pernyataan betul atau salah karena penilaian dapat menjadi suatu akibat pengalaman dari seseorang di masa lalunya.
- Depictive criticism dalam aspek static memfokuskan perhatian pada elemen-elemen bentuk (form), bahan (materials) dan permukaan (texture).
- Penggunaan media grafis dalam depictive criticism dapat dengan baik merekam dan mengalihkan informasi bangunan secara nonverbal tanpa kekhawatiran terhadap bias.
- 

### C. Metode Penelitian

- Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Pesantren sulaimaniah , Banda Aceh yang berada di kawasan Kampus atau tempat pelajar.

- Jenis dan Sumber Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sata sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan dan hasil kuisinor dengan mahasiswa yang tinggal di asrama sulaimaniyah. Data primer ini meliputi ketersediaan potensi dan/atau indicator penerapan arsitektur berkelanjutan dan nilai-nilai islam pada bangunan dan tapak yang diperoleh dari observasi serta pengoptimalisasi potensi yang terdapat pada bangunan dan tapak yang diperoleh dari hasil kuisinor dengan ahli terkait. Sedangkan data sekunder diperoleh dari kajian kepustakaan dari berbagai literature. Data sekunder meliputi literature mengenai konsep arsitektur islam.

### D. Hasil Dan Pembahasan



Gambar 1. Gedung asrama sulaimaniyah dari samping



Gambar 1. Gedung asrama sulaimaniyah dari depan

Pada Gedung asrama sulaimaniyah terdapat nilai-nilai islam didalam nya karena memiliki prinsip hablum minallah yaitu bangunan yang menghadap kearah kiblat yang tidak susah lagi kalua kita cari kiblat. dan hablum minannas yaitu bangunan sama sekali tidak mengganggu dengan masyarakat yang ada disekitar atau tidak merugikan masyarakat.



Gambar 2. lorong masuk

Pada ruang masuk pesantren sulaimaniyah terdapat kebersihan kan kerapian yang diatur dengan baik dan benar. Dan terdapat keindahan pada tempat masuk dalam islam pun menganjutkan keindahan dalam bentuk apapun. Dan banyak bukaan pada area masuk kepesantren jadi cahaya pun dengan mudah masuk ke bangunan.



Gambar 3. Ruang tamu pada Gedung sulaimaniah

Pada ruang tamu sulaimaniyah memiliki nilai islam yang terdapat pada warna putih yang dipakai pada kursi dan meja maupun dindingnya karena dalam islam warna putih itu warna suci . Dan mengajurkan dengan rapi dan kebersihannya.



Gambar 4. Tempat ganti baju siswa yang ada sulaimaniyah

Pada ruang lemari ada terdapat tempat ganti baju biar tidak terjadi saling melihat aurat sesama yang lain. Karena dalam islam atau hadis nabi menjelaskan bahwa "Seorang laki-laki tidak boleh melihat aurat laki-laki lain, dan seorang perempuan tidak boleh melihat aurat perempuan lain. Seorang laki-laki tidak boleh bercampur dengan laki-laki lain dalam satu pakaian; dan seorang perempuan tidak boleh bercampur dengan perempuan lain dalam satu pakaian." (HR. Muslim, Ahmad, Abu Daud, Tirmidzi).



Gambar 5. Ruang belajar siswa sulaimaniyah

Pada ruang belajar yang ada di sulaimaniya menerapkan kerapian dan kenyamanan pada ruang belajar karena kenyamanan saat belajar sangat perlu biar semua murid dan guru semangat dalam ngajar dan belajar. Dan pada

ruang tersebut memiliki pencahayaan alami yang ada dari bukaan kaca tersebut. Dan tidak banyak dekorasi pada ruang tersebut lebih mengutamakan fungsi dari ruang tersebut .



Gambar 6. Tempat siswa sulaimaniyah istirahat

Pada kamar tidar sulaimaniyah menerapkan satu-satu dann tidak berdempetan kerana biar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti LGBT atau berpulukan yang menimbulkan syawat dan lain-lain. Karena dalam islam seperti perbuatan tercela yang mendapatkan hukum man yang paling fatal atau tanpa ampunan selain taubat nasuha .



Gambar 7. Tempat wudhu semua siswa dan guru-guru

Pada tempat wudhu di sulaimaniyah menerapkan air mengalir biar lebih terjamin kesucian terhadap air yang dipakai buat wudhu untuk melanjutkan shalat. dan wastafel yang dipakai untuk wudhu kerana biar tidak terjadi kebanjiran pada area tempat wudhu. Dan tidak terjadi mubazir air kerana dalam islam sangat tidak suka dengan mubazir.





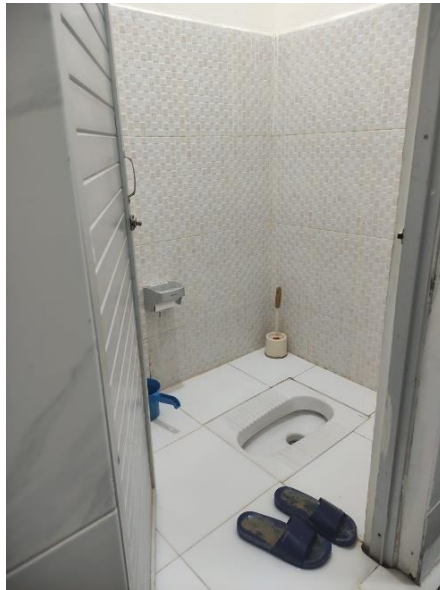
Gambar 8. Dapur dan ruang makan setiap santri dan guru-guru

Pada ruang dapur dan ruang makan terdapat nilai islam yang ada di pesantren sulaimaniyah banda aceh. makanan yang di bagi merata biar tidak terjadi keributan dalam islam tidak suka dengan keributan , lantai yang bersih karena dalam islam selalu dianjurkan untuk menjaga kebersihan terhadap tempat maupun manusia itu tersebut jadi pesantren sulaimaniyah membuat setiap habis makan dibersihkan oleh petugas yang kenak peket pada hari itu. Setelah makan selalu menerabkan membaca doa karena dalam wajib baca doa Panjang maupun pendek yang di baca oleh petugas .



Gambar 9. Tempat rak kitab dan al-quran

Pada rak tersebut memiliki banyak nilai islam atau adab. Di pesantren sulaimaniyah menaruh sesuatu seperti al-quran sulalu di atas atau wajib diatas segala buku. Karena derajat al- quran lebih tinggi dari kitab yang lain dan ditempat yang ada al-quran atau ada kitab lain tidak boleh tidur walaupun menuruskan kaki karena tidak menghargai atau tidak ada adab al-quran dan kitab yang lain .



Gambar 10. Toilet atau wc

Pada toilet yang memiliki nilai islam yaitu dengan pakek system air mengalir dengan kran jadi terjamin bersih dan sangat terjamin suci. Dan ada sandal disetiap wc biar tidak terjadi najis kenak dikaki atau lebih terjauhin dari najis yang tidak bis akita liat . dan memiliki konsep modern pada wc yaitu dengan memiliki fungsi yang nyata tidak banyak corak pada wc dan dari segi material nya memakai beton atau memakai bahan seperti semen dan lain-lain.



Gambar 11. Musalla tempat shalat santri dan guru-guru

Pada musalla yang ada diasrama sulaimaniyah memiliki nilai-nilai islam yaitu dari segi kerapian yang sangat mencerminkan islam, kebersihan dan warna yang putih yang menanda kesuciaan pada tempat tersebut .pada musalla terdapat konsep arsitektur modern yaitu banyak bukaan pada musalla agar menciptakan suasana yang nyaman dan memiliki pencahayaan alami seperti jendela kaca yang ada disetiap sisi musalla. Bentuk musalla dari pesantren sulaimaniah ini ditentukan berdasarkan pertimbangan nilai-nilai Islam, yaitu melalui Al-Qur'an ataupun As-Sunnah. Sunnah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW pada waktu hijrah dari Makkah ke Madinah adalah pada saat beliau membangun Masjid Quba lalu kemudian Masjid Nabawi. Karakteristik kedua Masjid ini hampir sama, yaitu memiliki bentuk yang sederhana, persegi panjang (kubisme). Hal ini dilakukan secara logis untuk memenuhi kebutuhan shaf-shaf dalam sholat berjamaah. Bentuk persegi Panjang akan membuat ruang dapat dimanfaatkan secara optimal. Bentuk masjid-masjid ini menghindari adanya keberadaan sudut-sudut lancip yang akan berpotensi pada sikap berlebih-lebihan atau mubazir. Maka dari itu didapatkan kriteria bentuk yakni efisiensi ruang.

## **E. Penutup**

Pada Gedung asrama sulaimaniyah terdapat nilai-nilai islam didalam nya karena memiliki prinsip hablum minallah yaitu bangunan yang menghadap kearah kiblat yang tidak susah lagi kalua kita cari kiblat. dan hablum minannas yaitu bangunan sama sekali tidak mengganggu dengan masyarakat yang ada disekitar atau tidak merugikan masyarakat.

Pada ruang masuk pesantren sulaimaniah terdapat kebersihan kan kerapian yang diatur dengan baik dan benar.

Karena dalam islam atau hadis nabi menjelaskan bahwa «Seorang laki-laki tidak boleh melihat aurat laki-laki lain, dan seorang perempuan tidak boleh melihat aurat perempuan lain. Dan pada ruang tersebut memiliki pencahayaan alami yang ada dari bukaan kaca tersebut. Dan tidak terjadi mubazir air kerena dalam islam sangat tidak suka dengan mubazir.

Setalah makan selalu menerabkan membaca doa karena dalam wajib baca doa Panjang maupun pendek yang di baca oleh petugas.

Pada rak tersebut memiliki banyak nilai islam atau adab. Di pesantren sulaimaniyah menaruh sesuatu seperti al-quran sulalu di atas atau wajib diatas segala buku. Dan pada wc sangat lah melihat kesucian karena dalam ibadah kesucian sangat lah perlu.

Pada musalla yang ada diasrama sulaimaniyah memiliki nilai-nilai islam yaitu dari segi kerapian yang sangat mencerminkan islam, kebersihan dan warna yang putih yang menanda kesuciaan pada tempat tersebut .pada musalla terdapat konsep arsitektur modern yaitu banyak bukaan pada musalla agar menciptakan suasana yang nyaman dan memiliki pencahayaan alami seperti jendela kaca yang ada disetiap sisi musalla. Karakteristik kedua Masjid ini hampir sama, yaitu memiliki bentuk yang sederhana, persegi panjang . Bentuk masjid-masjid ini

menghindari adanya keberadaan sudut-sudut lancip yang akan berpotensi pada sikap berlebih-lebihan atau mubazir.

## F. DAFTAR PERPUSTAKA

- BAHRI, S. (2018). NILAI-NILAI ISLAM PADA BANGUNAN MASJID INDRAPURI . *Jurnal PENAMAS Volume 31, Nomor 1*, 112.
- bakri, M. b. (2016). Sustainable Architecture through Islamic Perspective. *ARICIS Conference Proceeding*, 491 - 199.
- Bakri, M. B. (2020). kajian penerapan ekopesantren. *kajian* , 14.
- DanielWiraPrayogo, K. (2019). PENERAPAN KONSEP TAMPILAN BANGUNAN DENGAN PENDEKATAN. *JurnalSENTHONG* , 312.
- islam, l. d. (2021, NOVEMBER 19). Arti Kesucian Dalam Islam. *DAKWAH ISLAM*, p. 2.